

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public* (Sasongko Adi Priyanto 2012). Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

Selain itu berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Pasal 2 yang berisi: “Kewajiban penyampaian laporan tahunan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012” yang artinya perusahaan-perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*go public*) wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan setelah berakhirnya tahun buku periode tertentu

Dalam Peraturan Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa pelaporan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Walaupun telah diatur dalam peraturan pemerintah tersebut namun dalam kenyataannya waktu publikasi laporan keuangan auditan masih saja bervariasi. Laporan keuangan auditan adalah hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor publik independen.

Bagi perusahaan *go public*, laporan keuangan adalah kewajiban bagi perusahaan karena laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan perusahaan di butuhkan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam investasi di suatu perusahaan *go public*.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terdapat standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan dengan kemahiran

profesional yang cermat dan seksama, dan dalam standar lapangan ketiga bahwa bukti audit harus cukup dan kompeten sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Dengan adanya standar-standar ini memungkinkan akuntan publik untuk memperpanjang waktu audit atau menunda waktu publikasi laporan keuangan audit.

Jadi jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Ukuran perusahaan bisa saja tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Maka dari itu saya menjadi tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2018-2019.

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah:

1. Apakah *Profitabilitas* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?"

2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?”
3. “Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?”
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?”

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah *Profitabilitas* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?
2. Untuk mengetahui Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?
3. Untuk mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?
4. Untuk mengetahui Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*?

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ketepatan waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* go public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masing-masing perusahaan agar semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi auditor

Penulis berharap penelitian ini dapat memperoleh tambahan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, membantu profesi auditor dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

3. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai ketepatan waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* go public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*?

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian selama 2 tahun yaitu 2018-2019.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang ada di IDX.co.id.

7. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terbagi dalam lima bab yang disusun sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi ini.

2. Bab II : Tinjauan Pustaka

Menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang manajemen laba, political cost, asimetri informasi, perbedaan gender dalam tingkat eksekutif, serta kaitannya dengan kualitas laba. Dalam bab ini juga dikemukakan mengenai kerangka teoritis, model penelitian, dan hipotesis konseptual.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Berisi gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan tentang hasil penelitian.

5. Bab V : Penutup

Berisi simpulan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan penelitian ini, kemudian berdasarkan hasil penelitian, pada bab ini penulis memberikan saran bagi perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya.